

Analisa Seleksi Pengadaan Buku Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta menggunakan Sistem Penunjang Keputusan dengan Metode Topsis

Arjuna Siagian¹, Muhammad Rifasnyah H², Yoga Adi Permana Putra³

¹Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana dan Informatika
Jl. Kramat Raya No.98, Indonesia

email: 19200863@bsi.ac.id, 19200402@bsi.ac.id, 19200410@bsi.ac.id

Abstrak

Perpustakaan merupakan fasilitas penyimpanan dan pemeliharaan bahan pustaka untuk menunjang pelaksanaan akademis perguruan tinggi, bahan pustaka yang disimpan pun tak hanya berisikan buku namun dapat berupa majalah, kliping, dll. Perpustakaan dapat membantu mahasiswa dan dosen serta pengunjung lainnya untuk mencari informasi secara tertulis dan terorganisir. Konsep dari alternatif yang dipilih oleh TOPSIS merupakan alternatif terbaik yang memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif dan jarak terjauh dari solusi ideal negatif. Metode Technique For order Reference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) Kualitatif dalam penelitian berarti penelitian yang menekankan pada kualitas atau makna dari suatu fenomena. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami pengalaman, perspektif, dan motivasi orang lain, serta untuk mengeksplorasi fenomena secara mendalam. Kriteria pengadaan buku yang berbeda dapat mempunyai arti penting yang berbeda pula. TOPSIS memungkinkan perpustakaan untuk memberikan bobot yang sesuai untuk setiap kriteria yang mencerminkan prioritas dan kebutuhan spesifik pengguna perpustakaan. Beberapa bobot untuk kriteria untuk dalam pengadaan buku yaitu Kriteria Anggaran, Kriteria Usulan Buku, Kriteria buku yang sering dipinjam, Kriteria Tahun Terbit, Kriteria Penerbit. Hasil perhitungan Technique For order Reference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) di Microsoft Excel menghasilkan kandidat dengan nilai tertinggi, Unboxing menerima nilai 0.63 sebagai Buku Yang Harus didahulukan. Alasan mengapa memilih metode TOPSIS ini yaitu agar perpustakaan dapat menghemat waktu dalam proses pengadaan buku. ulasan yang cepat dan tepat waktu membantu pengguna mendapatkan buku yang mereka inginkan segera.

Kata Kunci : Perpustakaan, pengadaan buku, Metode TOPSIS

Abstracts

The library is a facility for storing and maintaining library materials to support higher education academic activities. The library materials stored do not only contain books but can include magazines, clippings, etc. Libraries can help students, lecturers and other visitors to find information in a written and organized manner. The concept of the alternative chosen by TOPSIS is the best alternative that has the shortest distance from the positive ideal solution and the farthest distance from the negative ideal solution. Method Technique For order Reference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) Qualitative in research means research that emphasizes the quality or meaning of a phenomenon. Qualitative research aims to understand other people's experiences, perspectives, and motivations, and to explore phenomena in depth. Different book procurement criteria can have different significance. TOPSIS allows libraries to assign appropriate weights to each criterion that reflects the specific priorities and needs of library users. Several weights for the criteria for procuring books are Budget Criteria, Book Proposal Criteria, Frequently Borrowed Book Criteria, Publication Year Criteria, Publisher Criteria. The results of the Technique For order Reference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) calculations in Microsoft Excel produced the candidate with the highest score, Unboxing received a score of 0.63 as the Book That Must Come First. The reason for choosing the TOPSIS method is so that libraries can save time in the book procurement process. Fast and timely reviews help users get the books they want right away.

Keywords : Library, procurement of books, TOPSIS Method



1. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan fasilitas penyimpanan dan pemeliharaan bahan pustaka untuk menunjang pelaksanaan akademis perguruan tinggi, bahan pustaka yang disimpan pun tak hanya berisikan buku namun dapat berupa majalah, kliping, dll. Perpustakaan dapat membantu mahasiswa dan dosen serta pengunjung lainnya untuk mencari informasi secara tertulis dan terorganisir.

Selain itu perpustakaan pun harus dapat mengelola, melestarikan dan mengembangkan koleksi bahan pustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan mahasiswa, dosen, dan juga pengunjung lainnya. Untuk meningkatkan kelengkapan koleksi dari bahan pustaka di perpustakaan maka setiap perpustakaan wajib melakukan pengadaan, pemilihan bahan pustaka, dan update bahan pustaka guna tetap menjaga koleksi tetap sesuai dengan kebutuhan pengguna baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. (Ghaniy & Putra, 2021)

Perpustakaan memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Peran perpustakaan dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berilmu pengetahuan tinggi dapat dilihat dari fungsi perpustakaan yaitu sebagai informasi, pendidikan, budaya dan penelitian.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), perpustakaan berasal dari kata pustaka yang memiliki arti kitab atau buku. Sedangkan dalam bahasa asing perpustakaan berasal dari kata Library (Bahasa Inggris) dan Biblioteca (Bahasa Itali). Ketiga istilah tersebut memiliki arti yang sama yaitu buku.

Perpustakaan juga merupakan tempat atau bagian gedung yang digunakan sebagai penyimpanan buku dan berbagai macam terbitan yang disusun berdasarkan tata susunan tertentu untuk digunakan oleh pembaca.

Perpustakaan digunakan sebagai proses perencanaan dan pengorganisasian dalam suatu unit kerja untuk pengumpulan, penyimpanan dan pemeliharaan koleksi yang diatur dan dikelola secara sistematis. Pengelolaan koleksi dalam perpustakaan dilakukan sebagai perencanaan pengembangan koleksi perpustakaan dengan tujuan dapat memberikan manfaat secara maksimal kepada pengguna perpustakaan. (Febriana, 2020)

Untuk meningkatkan masyarakat dalam minat baca buku diperpustakaan maka diperlukan menyediakan buku yang bervariasi sesuai dengan minat para pembaca. Dalam menyediakan buku diperlukan pembelian atau pengadaan buku. (Ariq & Pariddudin, 2023)

Metode TOPSIS adalah salah satu metode pengambilan keputusan multi kriteria yang pertamakali diperkenalkan oleh Yoon dan Hwang pada tahun 1981. Konsep dari alternatif yang dipilih oleh TOPSIS merupakan alternatif terbaik yang memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif dan jarak terjauh dari solusi ideal negatif. Kriteria pengadaan buku yang berbeda dapat mempunyai arti penting yang berbeda pula.

TOPSIS memungkinkan perpustakaan untuk memberikan bobot yang sesuai untuk setiap kriteria yang mencerminkan prioritas dan kebutuhan spesifik pengguna perpustakaan. Dan alasan mengapa memilih metode TOPSIS ini yaitu agar perpustakaan dapat menghemat waktu dalam proses pengadaan buku. Ulasan yang cepat dan tepat waktu membantu pengguna mendapatkan buku yang mereka inginkan segera.

2. Metode

Studi pemilihan pengadaan buku adalah proses sistematis untuk memeriksa dan mengevaluasi bagaimana perpustakaan memilih dan membeli buku. Penelitian ini penting untuk memastikan perpustakaan memiliki koleksi yang sesuai dengan kebutuhannya. (Abdurrahman & 2020, n.d.)

Tahapan penelitian kajian tentang Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Pengadaan buku Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta Dengan Metode Technique For order Reference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) dijelaskan secara umum sebagai berikut:

1. **Survey Literatur**
Merupakan langkah penting dalam pemilihan buku. Tujuannya adalah untuk memahami konsep dan teori terkait pilihan sumber buku. Konsep dan teori ini dapat membantu peneliti mengembangkan pertanyaan penelitian yang lebih spesifik dan memilih metode penelitian yang sesuai
2. **Identifikasi Masalah**
Dengan mengatasi masalah-masalah dalam pengadaan buku, perpustakaan dapat membangun koleksi buku yang berkualitas tinggi dan memenuhi kebutuhan pemustaka. Hal ini akan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan meningkatkan kepuasan pemustaka.
3. **Observasi Lapangan**
Melakukan observasi langsung dengan data ke kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan DKI Jakarta dan meminta izin kepada Kepala Dinas Perpustakaan dan kepada Kepala bidang Perpustakaan Dan Kepada para staf Dinas perpustakaan yang berwenang untuk melakukan penelitian
4. **Pengumpulan Data**
Peneliti secara langsung datang ke pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta dan meminta izin kepada pihak-pihak terkait dan berwenang pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta

5. Analisa Data
Data wawancara yang diperoleh dianalisis dan diolah untuk menentukan Perbandingan dan dihitung menggunakan metode TOPSIS berdasarkan masing-masing kriteria yang ditentukan.
6. Kesimpulan dan Saran
Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisis data pada bab-bab sebelumnya dan diperiksa apakah kesimpulan sesuai dengan hipotesis, maksud dan tujuan penelitian. Selain itu memberikan saran yang dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan terkait untuk dimanfaatkan lebih lanjut

2.2 Instrumen Penelitian

Beberapa jenis instrumen yg digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi
Penulis ini Melakukan Observasi langsung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan DKI Jakarta untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Wawancara
Melakukan wawancara dengan staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Metode wawancara merupakan suatu metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan.
3. Studi Pustaka
Pengumpulan data dengan membaca buku referensi dan jurnal penelitian, seperti yang membahas sistem penunjang keputusan menggunakan Metode Technique For order Reference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) Yang dapat mendukung penulisan skripsi ini.

2.3. Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel Penelitian

2.3.1. Metode Pengumpulan Data

Peneliti memperoleh data primer dengan melakukan observasi dan wawancara, serta memperoleh data sekunder dengan mengumpulkan dan mengolah data tertulis berupa jurnal yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian (Tan, 2021)

2.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Beberapa jenis populasi dan sampel penelitian berikut ini:

1. Populasi
Penulis akan melakukan penelitian pada Dinas Perpustakaan dan kearsipan provinsi DKI Jakarta dengan mengambil contoh jumlah Koleksi buku di perpustakaan dan mengetahui jenis layanan peminjaman koleksi yang dilakukan langsung dengan mendatangi lokasi perpustakaan, atau biasa dikenal dengan peminjaman di tempat. Aturan layanan stationary tidak berbeda dengan jenis layanan peminjaman buku lainnya (seperti peminjaman daring/online).
2. Sampel
Peneliti menggunakan sampel populasi dari buku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta.

2.4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Data dapat diberi arti dan makna yang berguna untuk menyelesaikan masalah dengan melakukan. (Sutriani & Octaviani, 2019)

Metode Technique For order Reference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) Kualitatif dalam penelitian berarti penelitian yang menekankan pada kualitas atau makna dari suatu fenomena. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami pengalaman, perspektif, dan motivasi orang lain, serta untuk mengeksplorasi fenomena secara mendalam.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Analisa Masalah

Proses pengadaan buku merupakan serangkaian langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan buku-buku yang dibutuhkan perpustakaan agar koleksi perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan pemustakanya. Beberapa kriteria dan bobot yang diperlukan untuk melakukan perhitungan agar mendapatkan hasil terbaik adalah:

Tabel 1. Kriteria dan Keterangan Pengadaan Buku

Kode	Kriteria	Keterangan
C1	Anggaran	Dana yang disediakan dari Pemerintah
C2	Usulan Buku	Usulan Buku dari Pemustaka

C3	Buku yang sering dipinjam	Buku yang keterpakaian nya paling tinggi
C4	Tahun Terbit	Tahun buku yang diterbitkan 3 tahun ke belakang
C5	Penerbit	Nama penerbit Buku

Sumber: Hasil Penelitian

3.1. Pengolahan data dan perhitungan menggunakan Metode *Technique For order Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS)

3.2.1. Penentuan Kriteria metode Metode *Technique For order Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS)

TOPSIS memilih alternatif terbaik berdasarkan kedekatannya dengan solusi ideal positif dan kejauhannya dari solusi ideal negatif. Untuk menggunakan metode TOPSIS, Kita perlu menentukan kriteria yang akan digunakan untuk mengevaluasi alternatif (buku dalam konteks pengadaan buku perpustakaan) berikut merupakan bobot untuk kriteria untuk dalam pengadaan buku:

1. Kriteria Anggaran

Kriteria Anggaran dalam pengadaan buku merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan hasil pengadaan buku dan kriteria tersebut berdasarkan hasil diskusi dengan pemimpin dinas perpustakaan dan kearsipan. Kriteria Anggaran ini ditentukan dari berbagai aspek yaitu ketersediaan dana, dan pengendalian biaya.

Tabel 2. Kriteria Anggaran

Nilai	Skala Nilai	Bobot	Ket (Harga Satuan Buku)
1	Sangat Buruk	0	20.000-40.000
2	Buruk	0.25	40.000-60.000
3	Cukup	0.5	60.000-80.000
4	Baik	0,75	80.000-100.000
5	Sangat Baik	1	>100.000

Sumber:Hasil Penelitian

2. Kriteria Usulan Buku

Kriteria Usulan Buku dalam pengadaan buku merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan hasil pengadaan buku dan kriteria tersebut berdasarkan Masukan Penggunaan seperti siswa atau pengguna lainnya. Kriteria Usulan Buku ini ditentukan dari berbagai aspek yaitu pemilihan buku, dan evaluasi kualitas.

Tabel 3. Kriteria Usulan Buku

Nilai	Skala Nilai	Bobot	Ket
1	Sangat Buruk	0	<4
2	Buruk	0.25	8
3	Cukup	0.5	12
4	Baik	0,75	16
5	Sangat Baik	1	>20

Sumber : Hasil Penelitian

3. Kriteria Buku Yang Sering Di Pinjam

Kriteria buku yang sering di pinjam dalam pengadaan buku merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan hasil pengadaan buku dan kriteria tersebut berdasarkan Ketersediaan buku . Kriteria buku yang sering di pinjam ini ditentukan dari berbagai aspek yaitu Popularitas dan konten yang menarik

Tabel 4. Kriteria Buku yang Sering di Pinjam

Nilai	Skala Nilai	Bobot	Keterangan
1	Sangat Buruk	0	0
2	Buruk	0.25	5
3	Cukup	0.5	10
4	Baik	0,75	15
5	Sangat Baik	1	20

Sumber : Hasil Penelitian

4. Kriteria Tahun Terbit

Kriteria Tahun Terbit dalam pengadaan buku merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan hasil pengadaan buku dan kriteria tersebut berdasarkan relevansi Konten dan ketersediaan edisi terbaru. Kriteria Tahun Terbit ini ditentukan dari berbagai aspek yaitu ketersediaan edisi terbaru.

Tabel 5. Kriteria Tahun Terbit

Nilai	Skala Nilai	Bobot	Keterangan
1	Sangat Buruk	0	6 Tahun
2	Buruk	0.25	5 Tahun
3	Cukup	0.5	4 Tahun
4	Baik	0,75	3 Tahun
5	Sangat Baik	1	2 Tahun

Sumber: Hasil Penelitian

5. Kriteria Penerbit

Kriteria penerbit dalam pengadaan buku merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan hasil pengadaan buku dan kriteria tersebut berdasarkan reputasi penerbit dan kualitas produksi. Kriteria Penerbit ini ditentukan dari berbagai aspek yaitu harga dan nilai serta ketersediaan dan distribusi.

Tabel 6. Kriteria Penerbit

Nilai	Skala Nilai	Bobot	Keterangan
1	Sangat Buruk	0	Penerbit yang tdiak memiliki reputasi atau pengakuan yang signifikan
2	Buruk	0.25	Penerbit yang mulai memiliki reputasi, namun belum diakui secara luas dalam komunitas

			ilmiah
3	Cukup	0.5	Penerbit yang sudah cukup dikenal dan diakui dikalangan akademik
4	Baik	0,75	Penerbit yang sudah diakui secara internasional dan menerbitkan karya-karya yang berkualitas tinggi
5	Sangat Baik	1	Penerbit paling prestisius dan diakui sebagai pemimpin di bidangnya

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan beberapa kriteria di atas, selanjutnya menentukan bobot kepentingan sebagai berikut ini :

Tabel 6. Bobot Preferensi

Kode	Kriteria	Bobot
C1	Anggaran	5
C2	Usulan Buku	4
C3	Buku yang sering dipinjam	3
C4	Tahun Terbit	3
C5	Penerbit	4

Sumber: Hasil Penelitian

Keterangan Kepentingan:

1. Sangat rendah
2. Rendah
3. Cukup
4. Tinggi
5. Sangat Tinggi

Dengan menggunakan metode *Technique For order Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) berdasarkan kriteria diatas, berikut data yang diperoleh untuk hasil pengadaan buku:

Tabel 7. Nilai Masing-Masing Kriteria

Judul Buku	Anggaran	Usulan Buku	Buku yang Sering di Pinjam	Tahun Terbit	Penerbit	Eks
Botol Kosong, Kumpulan Puisi 2012-2017	4	4	4	5	4	5
Dari Dee Ke Leo Kristi, Esai Sastra dan Musik Kris Budiman	5	4	4	4	5	5
Pendidikan Jasmani dan Kesunyian	4	4	5	5	5	5

Sumber : Hasil Penelitian

3.3. Pengolahan data dan perhitungan dengan Software Microsoft Excel

menggunakan *Technique For order Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS)

1. Membuat matriks keputusan untuk Pengadaan buku pada Perpustakaan Dispusip menggunakan *software* Microsoft Excel

Dengan melakukan normalisasi matriks, maka data pada Tabel III.8 diatas digunakan untuk keperluan hasil perhitungan pada masing-masing kriteria, dikarenakan masing masing kriteria merupakan nilai benefit, jadi menentukan nilai R menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\sum_{i=1}^m x_{ij}^2}$$

Keterangan:

Rij = nilai rating kinerja yang ternormalisasi

Xij = nilai atribut yang dimiliki oleh setiap kriteria

Dengan menggunakan rumus diatas kita dapat menghitung setiap kriteria yang diproses dengan metode *Technique For order Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS), dan dibawah ini merupakan hasil dari perhitungan yang dilakukan peneliti:

$$R_{1.1} = 4/47,36 = 0.08$$

$$R_{1.2} = 4/40,11 = 0.10$$

$$R_{1.3} = 4/42,37 = 0.09$$

Tabel 9. Penilaian Buku

Matriks Keputusan Ternormalisasi	Anggaran	Usulan Buku	Buku Yang Sering di Pinjam	Tahun Terbit	Penerbit
Botol Kosong, Kumpulan Puisi 2012-2017	0,08	0,10	0,09	0,11	0,08
Dari Dee Ke Leo Kristi, Esai Sastra dan Musik Kris Budiman	0,11	0,10	0,09	0,09	0,10
Pendidikan Jasmani dan Kesunyian	0,08	0,10	0,12	0,11	0,10

Sumber : Hasil Penelitian

2. Proses Normalisasi

Dengan proses normalisasi didapatkan hasil perhitungan dari masing-masing kriteria dengan membagi nilai kriteria dengan nilai max atau nilai paling tertinggi yang ada di kriteria tersebut untuk mendapatkan nilai normalisasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$y_{ij} = w_i r_{ij}$$

Keterangan:

Yi = Nilai akhir dari alternatif

Wi = Bobot yang telah ditentukan

Rij = Normalisasi Matriks

Dengan menggunakan rumus diatas kita dapat menghitung setiap kriteria yang diproses dengan metode *Technique For order Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS), dan dibawah ini merupakan hasil dari perhitungan yang dilakukan peneliti:

$$y_{1.1} = 0.08/5 = 0,42$$

$$y_{1.2} = 0.10/4 = 0.40$$

$$y_{1.3} = 0.09/3 = 0.28$$

Tabel 10. Hasil Normalisasi

Matriks Pembobotan Keputusan Ternormalisasi	Anggaran	Usulan Buku	Buku yang Sering di Pinjam	Tahun Terbit	Penerbit
Botol Kosong, Kumpulan Puisi 2012-2017	0,42	0,40	0,28	0,32	0,33
Dari Dee Ke Leo Kristi, Esai Sastra dan Musik Kris Budiman	0,53	0,40	0,28	0,26	0,41
Pendidikan Jasmani dan Kesunyian	0,42	0,40	0,35	0,32	0,41

Sumber : Hasil Penelitian

3. Hasil dari perankingan

Nilai masing-masing kriteria dihitung dengan perkalian normalisasi masing-masing kriteria dan pembobotan (W). Kemudian, hasil perkalian dijumlahkan untuk mendapatkan hasil akhir yang dapat dilakukan dengan cara memakai beberapa rumus-rumus sebagai berikut:

$$V_i = \frac{D_i^-}{D_i^- + D_i^+}$$

Keterangan:

V_i = Nilai Preferensi

D_i^+ = Solusi Ideal Positif

D_i^- = Solusi Ideal Negatif

$$V_1 = \frac{0.18}{0.18 + 0.20} = \frac{0.18}{0.38} = 0.48$$

$$V_2 = \frac{0.14}{0.14 + 0.28} = \frac{0.14}{0.42} = 0.33$$

$$V_3 = \frac{0.15}{0.15 + 0.27} = \frac{0.15}{0.42} = 0.35$$

Tabel 11. Hasil Perangkingan

S+	S-	RC	Judul Buku	Ranking
0,20	0,18	0,48	Botol Kosong, Kumpulan Puisi 2012-2017	10
0,28	0,14	0,33	Dari Dee Ke Leo Kristi, Esai Sastra dan Musik Kris Budiman	48
0,27	0,15	0,35	Pendidikan Jasmani dan Kesunyian	46
0,31	0,12	0,29	Senjaraya Kumpulan Puisi Ilham Yusardi	58

Sumber : Hasil Penelitian

4. Hasil Akhir perangkingan

Hasil akhir nilai dari perangkingan ini di dapat dari hasil perangkingan di atas lalu di urutkan dari nilai tertinggi sampai nilai terkecil:

Tabel 12. Hasil Akhir Perangkingan

S+	S-	RC	Judul Buku	Ranking
0,16	0,28	0,63	Unboxing	1
0,15	0,23	0,61	Damba, Lara, dan Cinta	2
0,21	0,25	0,54	Surat-Surat kepada Penyair Muda dan Sejumlah	3

Sumber : Hasil Penelitian

Hasil perhitungan *Technique For order Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) di Microsoft Excel menghasilkan kandidat dengan nilai tertinggi, *Unboxing* menerima nilai 0.63 sebagai Buku Yang Harus didahulukan.

Artinya Metode TOPSIS menyediakan cara yang sangat sistematis dan kualitatif untuk mengevaluasi dan memberi peringkat berbagai alternatif berdasarkan kriteria yang ditentukan. Metode ini memperhitungkan kedekatan relatif setiap alternatif terhadap solusi terbaik dan terburuk, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih obyektif dan akurat.

4. Kesimpulan

Proses pengadaan buku merupakan serangkaian langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan buku-buku yang dibutuhkan perpustakaan agar koleksi perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan pemustakanya. Penggunaan Sistem Penunjang Keputusan (SPK) dengan metode TOPSIS untuk analisis seleksi pengadaan buku di perpustakaan adalah pendekatan yang efektif. Metode ini mampu memberikan peringkat kepada buku-buku yang paling sesuai berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Dengan demikian, perpustakaan dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan tepat dalam mengembangkan koleksi buku mereka.

Hasil perhitungan *Technique For order Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) di Microsoft Excel menghasilkan nilai tertinggi, *Unboxing* menerima nilai 0.63 sebagai buku yang harus didahulukan. Artinya Metode TOPSIS menyediakan cara yang sangat sistematis dan kualitatif untuk mengevaluasi dan memberi peringkat berbagai alternatif berdasarkan kriteria yang ditentukan. Metode ini memperhitungkan kedekatan relatif setiap alternatif terhadap solusi terbaik dan terburuk, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih obyektif dan akurat.

Referensi

- Abdurrahman, B., & 2020. (n.d.). (*information society*) ,.
- Ariq, H. I., & Pariddudin, A. (2023). Penerapan Metode Topsis Untuk Menentukan Buku Favorit Dalam Pengadaan Buku Perpustakaan. *TeknoIS: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Dan Sains*, 13(2), 146–154. <https://doi.org/10.36350/jbs.v13i2.214>
- Febriana, E. F. (2020). *Sistem pendukung keputusan pengadaan buku sebagai bahan pustaka perpustakaan menggunakan metode MOORA*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/18032%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/18032/1/15650020.pdf>
- Ghaniy, R., & Putra, R. D. (2021). Penerapan Metode Topsis dalam Penentuan Pengadaan Judul Buku di Perpustakaan. *TeknoIS: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Dan Sains*, 11(2), 123–139. <https://doi.org/10.36350/jbs.v11i2.123>
- Halim, S. H. A., Yunus, Y., & Sumijan. (2021). Prioritas Pengadaan Buku Berdasarkan Data Kerusakan dan Kehilangan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 3, 152–159. <https://doi.org/10.37034/jidt.v3i3.128>
- Irpina, W. (2021). Pengadaan Bahan Pustaka Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Muaro Jambi. *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(2), 108–123. <https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i2.66>
- Kurniati, D., & Jailani, M. S. (2023). Kajian Literatur : Referensi Kunci, State Of Art, Keterbaruan Penelitian (Novelty). *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.50>
- Purba, A. T., Sugara, H., Sinmarmata, H. M. P., Saragih, D. Y., & Damanik, E. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Prioritas Pengadaan Buku Perpustakaan Menggunakan Metode K-Means Dan ELECTRE. *Teknikom*, 6(1), 196–203. <https://doi.org/10.37600/tekinkom.v6i1.778>
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Keabsahan data. *INA-Rxiv*, 1–22.

Tan, D. (2021). Metode Penelitian Hukum: Mengupas dan Mengulas Metodologi Dalam Menyelenggarakan Penelitian Hukum. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(8), 2463–2478. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>